

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah asosiatif. Penelitian Asosiatif adalah jenis penelitian yang bertujuan menganalisis hubungan antara suatu variabel dengan variabel yang lain. Penelitian ini menganalisis operating leverage dan financial leverage terhadap earning per share (EPS) pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di BEI tahun 2017-2018.

B. Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data dalam penelitian ini yaitu penelusuran terhadap hasil publikasi Laporan Keuangan Perusahaan *Consumer Goods* Yang Terdaftar di BEI tahun 2017-2018 yang diperoleh dari www.idx.co.id.

C. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di BEI pada periode pengamatan yaitu tahun 2017-2018. Pengambilan sampel dilakukan dengan melakukan pendekatan melalui metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan yang berdasarkan pertimbangan tertentu dimana syarat yang dibuat sebagai kriteria yang harus dipenuhi oleh sampel dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representative. Dalam penelitian ini sampel yang diambil dari populasi dilakukan dengan *purposive sampling* didasarkan pada beberapa kriteria yaitu:

- Mempublikasikan laporan keuangan periodik selama periode pengamatan yang dimulai dari tahun 2017 hingga tahun 2018 secara lengkap.
- Saham emiten aktif diperdagangkan selama periode pengamatan yaitu dari tahun 2017-2018.
- Data pada laporan keuangan disajikan dalam rupiah.

D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh *operating leverage* dan *financial leverage* pada *earning per share*. Penelitian ini menggunakan *operating leverage* dan *financial leverage* sebagai variabel independen. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini yaitu *earning per share*.

a. Variabel Independen

1. *Operating Leverage* (X1)

Operating Leverage dapat didefinisikan sebagai penggunaan potensial biaya-biaya operasi untuk memperbesar pengaruh perubahan dalam penjualan terhadap laba sebelum bunga dan pajak perusahaan. *Operating Leverage* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$DOL = \frac{\text{Persentase Perubahan EBIT}}{\text{Persentase Perubahan Penjualan}}$$

2. *Financial Leverage* (X2)

Financial Leverage adalah penggunaan sumber dana yang memiliki beban tetap dengan harapan bahwa akan memberikan tambahan keuntungan yang lebih besar daripada beban tetapnya

sehingga akan meningkatkan keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham. *Financial Leverage* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$DFL = \frac{\text{Persentase Perubahan EPS}}{\text{Persentase Perubahan EBIT}}$$

b. Variabel Dependen

Earning Per Share (Y)

EPS atau laba per lembar saham adalah tingkat keuntungan bersih untuk tiap lembar sahamnya yang mampu diraih perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Rumus sebagai berikut:

$$EPS = \frac{EAT}{\text{jumlah lembar saham biasa yang beredar}}$$

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang relevan dan digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik dokumentasi. Penelitian ini dimaksud untuk mendukung data sekunder pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di BEI tahun 2017-2018.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif yang bertujuan untuk mengembangkan dan menggambarkan profil data penelitian serta mengidentifikasi variable-variabel pada setiap hipotesis. Analisis statistik deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau

menggambarkan data yang telah terkumpul. Statistik deskriptif memberikan gambaran mengenai nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari variabel yang diteliti (Andriyani, 2015).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan bebas memiliki distribusi normal. Karena metode regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Ghozali, 2011). Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *One Sample Kolmogorof-Smirnov*. Dalam uji *Kolmogorov-Smirnov* suatu data dikatakan normal jika mempunyai asumsi signifikansi lebih dari 0,05 dan sebaliknya.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2011). Multikolinieritas terjadi dalam analisis regresi berganda apabila variabel-variabel bebas saling berkorelasi yang dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *Variance Inflation Factor* (VIF). Ukuran tersebut menunjukkan variabel independen mana yang dijelaskan oleh variabel independen yang lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel indepen lainnya. Nilai *tolerance* yang rendah

sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF=1/tolerance$). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai $tolerance < 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF > 10$ (Ghozali, 2011).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain sama, maka disebut homokedastisitas, dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah jika terjadi homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji gletser, dimana jika diperoleh nilai signifikansi untuk setiap variabel independen $> 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode $t-1$ (sebelumnya) (Ghozali, 2011). Dalam mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dapat menggunakan Uji *Durbin Waston Test* (DW Test) sebagai pengujinya dengan tingkat signifikansi 5%.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan teknik analisis melalui koefisiensi parameter untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel

independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + (b1.x1) + (b2.x2) + (b3.x3) + (b4.x4) + e$$

4. Pengujian Hipotesis

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai *R square* yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya, nilai *R square* yang mendekati satu menandakan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan oleh variabel dependen (Ghozali, 2011).

Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Dimana ketentuan hipotesisnya, yaitu jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka hipotesis diterima yang berarti bahwa secara simultan variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka hipotesis ditolak yang berarti secara simultan variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel independen secara individu atau parsial terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Dimana ketentuan hipotesisnya, yaitu jika nilai signifikansi kurang atau sama dengan 0,05 maka hipotesis diterima yang berarti secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka hipotesis ditolak yang berarti secara parsial variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

